

## ABSTRAK

**Dewangkara, Robertus. 2011. “Perbedaan Bunyi pada Kata dalam Antologi *Tempo Doeloe* dengan Kata dalam Bahasa Betawi”. Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Skripsi ini membahas perbedaan bunyi pada kata dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, aneka jenis perbedaan bunyi pada kata dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi. Kedua, kategori kata yang maknanya sama tetapi berbeda bunyinya dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan perbedaan bunyi pada kata yang maknanya sama tetapi berbeda bunyinya dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi. Kedua, mendeskripsikan kategori kata yang maknanya sama tetapi berbeda bunyinya dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi.

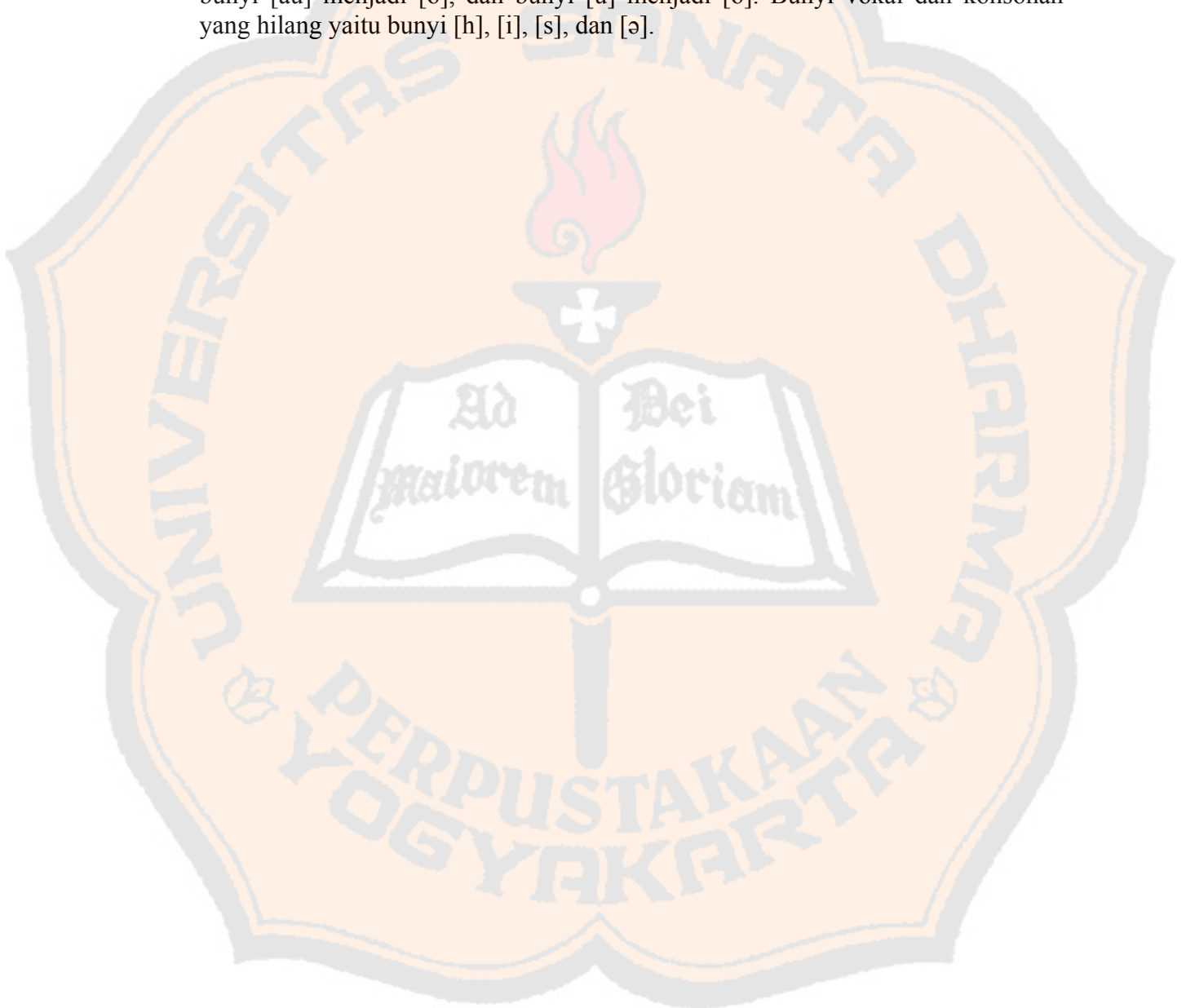
Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap strategis yang berurutan: pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis data. Ketiga tahapan itu membutuhkan metode dan teknik, yaitu metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, serta metode penyajian hasil analisis data. Dalam metode pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode simak, dan teknik yang digunakan adalah teknik catat. Dalam metode analisis data, metode yang digunakan adalah metode agih, dan teknik yang digunakan adalah teknik ganti, teknik padan referensial, dan teknik perluas. Dalam penyajian hasil analisis data, metode yang digunakan adalah metode informal.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kata yang berakhir bunyi [a] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang berakhir bunyi [e] dalam bahasa Betawi, kata yang berakhir bunyi [ah] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang berakhir bunyi [e] dalam bahasa Betawi, bunyi [h], [i], [s], dan [ə] pada awal kata dan menjadi hilang dalam bahasa Betawi, kata yang mempunyai bunyi tengah [a] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang mempunyai bunyi [ə] dalam bahasa Betawi, kata yang mempunyai diftong [ai] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang mempunyai bunyi [e] dalam bahasa Betawi, kata yang mempunyai bunyi tengah [i] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang mempunyai bunyi tengah [ɛ] dalam bahasa Betawi, kata yang mempunyai diftong [au] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang mempunyai bunyi [o] dalam bahasa Betawi, bunyi [h] pada akhir kata dan menjadi hilang dalam bahasa Betawi, bunyi pada antologi *Tempo Doeloe* berbeda dengan bunyi dalam bahasa Betawi, dan kata yang mempunyai bunyi tengah [u] dalam antologi *Tempo Doeloe* menjadi kata yang mempunyai bunyi tengah [ò] dalam bahasa Betawi. Kedua, kata yang sama maknanya tetapi berbeda bunyinya dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimasukkan ke dalam beberapa kategori kata. Kategori itu meliputi kata ganti (pronomina), kerja (verba), keterangan (adverbia), benda (nomina), sambung (konjungsi), sifat (adjektif), bilangan (numeralia), dan depan (preposisi).

Perbedaan bunyi pada kata dalam antologi *Tempo Doeloe* dengan kata dalam bahasa Betawi mempunyai dua hal penting. Pertama, bunyi vokal dan konsonan yang berubah bunyi, dan kedua, bunyi vokal dan konsonan yang hilang. Bunyi vokal dan konsonan yang mengalami perubahan bunyi yaitu bunyi [a], [ah], dan [ai] menjadi [e], bunyi tengah [a] menjadi [ə], bunyi tengah [i] menjadi [ɛ], bunyi [au] menjadi [o], dan bunyi [u] menjadi [ò]. Bunyi vokal dan konsonan yang hilang yaitu bunyi [h], [i], [s], dan [ə].



**ABSTRACT**

**Dewangkara, Robertus. 2011. "Difference of speech in words in the *Tempo Doeloe* Antology by The word in Betawi Language". Thesis on Indonesian Literature Studies Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

This thesis discusses the difference of speech in words in the *Tempo Doeloe* antology with the words in Betawi language. Issues discussed in this paper are as follows. First, various kinds of sound difference on the word in the *Tempo Doeloe* antology with the word in Betawi language. Second, the category of words whose meaning is similar but different sounds in the *Tempo Doeloe* antology with the words in Betawi language.

The goal of this thesis is as follows. First, describe the difference of speech in the word whose meaning is similar but different sounds in the *Tempo Doeloe* antology with the words in Betawi language. Second, describe the category of words same with similar meanings but different speech in the *Tempo Doeloe* antology with words in Betawi language.

This research was conducted through three strategic phase's sequence: collecting data, analyzing data, and presenting the results of data analysis. The three stages that require the methods and techniques, the methods and techniques of data collection methods and data analysis techniques, and methods of presenting the results of data analysis. In the data collection method, the method used is the method of observe, and the techniques used are the technique of note. In the method of data analysis, the method used is allot methods, and techniques used is the technique of substitute, referential frontier techniques, and techniques expand. In presenting the results of data analysis, the method used is the informal method.

The results of this study are as follows. First, a word that ends the speech [a] in the *Tempo Doeloe* antology becomes a word that ends the speech [e] in Betawi language, a word that ends the speech [ah] in the *Tempo Doeloe* antology becomes word that ends the speech [e] in Betawi language, the speech [h], [i], [s], and [ə] at the beginning of the word and become lost in Betawi language, words that have a speech middle of [a] in the *Tempo Doeloe* antology become a word that has the speech [ə] in Betawi language, word which has the diphthongs [ai] in the *Tempo Doeloe* antology become a word that has the speech [e] in Betawi language, words that have a speech middle [i] in the *Tempo Doeloe* antology become into a speech middle of a word that has the speech [ɛ] in Betawi language, words that have diphthongs [au] in the *Tempo Doeloe* antology become words that have the speech [o] in Betawi language, the speech [h] at the end of the word and become lost in Betawi language, the speech of the *Tempo Doeloe* antology is different from Betawi language spech, and words that have middle speech [u] in the *Tempo Doeloe* antology become into words that have a speech middle [ò] in Betawi language. Second, the words with similar meanings but different speech in the *Tempo Doeloe* antology with words in the Betawi language can be incorporated into a few categories of words. Categories include pronouns

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(pronouns), work (verb), description (adverb), object (noun), connecting (conjunctions), properties (adjectives), numbers (numeralia), and front (preposition).

Difference of speech in words in the *Tempo Doeloe* Antology by the word in Betawi language have two important thing. First, speech vocal and consonant which change of speech, and, second, speech vocal and consonant lost. Speech vocal and consonant which to experience change of speech there are speech [a], [ah], and [ai] become [e], middle speech [a] become [ə], middle speech [i] become [ɛ], speech [au] become [o], and speech [u] become [ò]. Speech of vocal and consonant which lost are speech [h], [i], [s], and [ə].

